

**EFEKTIVITAS PROGRAM MUHADATSAH DI PONDOK PESANTREN
IBNUL QOYYIM PUTRI TAHUN AJARAN 2011/2012 DITINJAU DARI
PENDEKATAN KOMUNIKATIF**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

KURNIA WULANDARI

NIM: 08420043

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kurnia Wulandari

NIM : 08420043

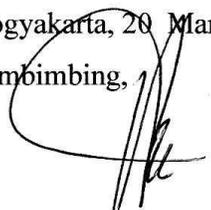
Judul Skripsi : Efektivitas Program *Muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnu
Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2011/2012 Ditinjau dari Pendekatan
Komunikatif

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Maret 2012

Pembimbing,


Drs. H. Zainal Arifin, M.Ag

NIP. 19621025 199103 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Wulandari

NIM : 08420043

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Maret 2012

Yang Menyatakan



Kurnia Wulandari
NIM. 08420043



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

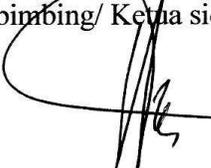
Nama : Kurnia Wulandari
NIM : 08420043
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Efektivitas Program *Muḥādasah* di Pondok Pesantren Ibnu
Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2011/2012 Ditinjau dari
Pendekatan Komunikatif

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Footnote		Nama penulis tidak perlu diberi gelar

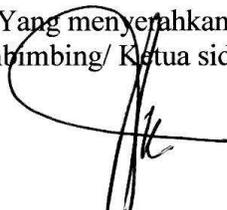
Tanggal selesai revisi
Yogyakarta, 04 April 2012

Mengetahui:
Pembimbing/ Ketua sidang


Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 30 Maret 2012

Yang menyerahkan
Pembimbing/ Ketua sidang


Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005
(Setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Kurnia Wulandari
NIM : 08420043
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Efektivitas Program *Muḥādasah* di Pondok Pesantren Ibnu
Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2011/2012 Ditinjau dari
Pendekatan Komunikatif

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	تجوید		Perbaiki abstrak Arab dengan bahasa arab yang baik dan benar
2.	Bab III		Sub bab A dari bab III sebaiknya diintegrasikan dengan landasan teori
			Dengan editing yang bagus, sehingga tidak reduplication (mengulang informasi yang sudah disebut sebelumnya)
3	Metode		Metode analisis data kerap di sesuaikan dengan alun pikir informasi

Tanggal selesai revisi
Yogyakarta, 04 April 2012

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 30 Maret 2012

Mengetahui:
Penguji I

Nurhadi, M.A
NIP. 19680727 199703 1 001
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji I

Nurhadi, M.A
NIP. 19680727 199703 1 001
(Setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Kurnia Wulandari
NIM : 08420043
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Efektivitas Program *Muḥādasah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2011/2012 Ditinjau dari Pendekatan Komunikatif

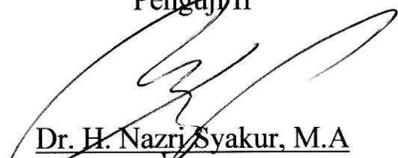
Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul		Dari teori pembelajaran komunikatif diubah menjadi pendekatan komunikatif
2.	Kata pengantar		Menghilangkan و dalam kata pembuka

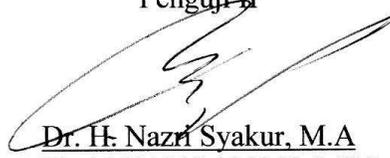
Tanggal selesai revisi
Yogyakarta, 04 April 2012

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 30 Maret 2012

Mengetahui:
Penguji II


Dr. H. Nazri Syukur, M.A
NIP. 19520103 198203 1 002
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji II


Dr. H. Nazri Syukur, M.A
NIP. 19520103 198203 1 002
(Setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.009/ 032 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Program *Muhādasah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2011/2012 Ditinjau dari Pendekatan Komunikatif

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kurnia Wulandari
NIM : 08420043
Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Jum'at, 30 Maret 2012
Nilai munaqsyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

Nurhadi, M.A
NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji II

Dr. H. Nazri Syakur, M.A
NIP. 19520103 198203 1 002

Yogyakarta, **09 APR 2012**

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَنْظِرْ مَا قَالَ وَلَا تَنْظُرْ مَنْ قَالَ¹

“Lihatlah dari apa yang dikatakan jangan melihat siapa yang mengatakan”

¹ Kamus Arab-Indonesia, *Al-Azhar terlengkap, Laris dan Praktis*, (Jakarta: Senayan Publishing, 2010). Hlm.1156

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huru Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	Zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	-

ف	fā‘	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta’aqqidain

عدة ‘iddah

3. Ta’ Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni’matullāh

زكاة الفطر Zakātul-fitri

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I

----- [ُ]	Ḍammah	U	U
--------------------	--------	---	---

5. Vokal Panjang

- a. Faṭḥah dan alif ditulis ā
جاهلية Jāhiliyyah
- b. Faṭḥah dan yā mati di tulis ā
يسعى Yas'ā
- c. Kasrah dan yā mati ditulis ī
مجيد Majīd
- d. Ḍammah dan wāwu mati ū
فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Faṭḥah dan yā mati ditulis ai
بينكم Bainakum
- b. Faṭḥah dan wāwu mati au
قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

- أأنتم A'antum
- لإن شكرتم Lain syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-
القرآن Al-Qur'ān
القياس Al-Qiyās
- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.
السماء As-samā'
الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Żawi al-furūd

اهل السنة Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على آله و صحبه أجمعين . أمّا بعد .

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya. shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi akhir zaman Muhammad SAW, dengan segenap perjuangannya yang telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penelitian skripsi yang berjudul “Efektivitas Program *Muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri tahun ajaran 2011/2012 ditinjau dari Pendekatan komunikatif”, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ahmad Rodli, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama perkuliahan.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin. M,Ag, selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan karyawan/ti di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan

ilmu, pengetahuan, pengalaman, serta membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak H. Aceng Mustafa, M.Pd.I selaku Direktur KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Holidaynis selaku guru pembimbing di sekolah yang telah banyak membantu peneliti dalam penelitian di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.
8. Saudari Ulfa Hasanah dan Ustadzah Nur Atikah selaku ketua bagian bahasa yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi kepada peneliti hingga akhir penyusunan skripsi ini.
9. Bapak-ibu guru dan seluruh staf serta karyawan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.
10. Para siswi kelas I, II, III, dan IV Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri atas kerjasama dan partisipasinya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
11. Bapak dan ibu tercinta yang tidak berhenti-henti mendoakanku, menasehatiku dan mendukungku disetiap langkah hidupku, buat kakakku Kurniawan Wibowo terimakasih atas segala dukungan dan doanya. yang telah banyak memberi dukungan moril, materil serta motivasi. Serta keluarga besarku yang selalu mendoakanku dan memberi dukungan penuh padaku.
12. Sahabat-sahabatku (Uul, Dedeh, dan Dila), keberadaan kalian membuat hari-hariku indah, membantuku disaat suka dukaku serta selalu membuatku tersenyum, pesanku, dunia ada di tangan kita, semoga apa yang kita impikan dan harapkan menjadi kenyataan.
13. Teman-teman kostku (Nanul, Kuni, Yuyu-n, Iduttt, Yunita, Fitri, Titong dan Nafisung), terimakasih untuk asam manisnya duniaku bersama kalian.

14. Teman-teman AMPERA (PBA 2008), khususnya (Maisyah, fari-Q, NungKi, faRicha, Ris-Ka, Ani-es dan teMan-teMen lainnya) dengan kalianlah peneliti bisa bertukar ilmu, pengetahuan, pemikiran serta pengalaman.
15. Kakak-kakakKu serta teman-teman yang jauh disana yang tidak bisa semua aku sebutkan terima kasih selalu mengalirkan doa untukKu.

Hanya ucapan terima kasih yang sangat mendalam peneliti berikan kepada semua pihak, baik bapak, ibu dan rekan-rekan sekalian. Semoga Allah SWT membalas yang lebih baik dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada peneliti senantiasa mendapat balasan dan ridho-Nya, Amin.

Yogyakarta, 15 Maret 2012

Peneliti,

Kurnia Wulandari
NIM.08420043

ABSTRAK

Kurnia Wulandari (08420043) skripsi yang berjudul *Efektifitas Program Muḥādaṣah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2011/2012 Ditinjau dari Pendekatan Komunikatif. Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program *muḥādaṣah* Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri dan keefektifitas pelaksanaan program *muḥādaṣah* dengan pendekatan komunikatif. Adapun permasalahan yang terjadi di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim santri kurang menguasai kosakata dalam berkomunikasi sehingga merasa kurang percaya diri dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan subyek penelitian ini adalah seluruh santri kelas I, II, III, dan IV yang wajib mengikuti program *muḥādaṣah* dan obyek penelitian ini adalah pelaksanaan program *muḥādaṣah*.

Hasil yang dapat diambil dalam penelitian adalah pelaksanaan program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri yang cukup efektif. Karena secara keseluruhan program ini cukup sesuai dengan pembelajaran yang ada dalam pendekatan komunikatif. Dengan memiliki tujuan yang sama yaitu menekankan pada percakapan untuk mendapatkan suatu informasi dengan orang lain. Dan selanjutnya dalam pelaksanaannya menggunakan latihan berbahasa untuk berkomunikasi sehari-harinya. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri terjadi kesesuaian dengan Pendekatan komunikatif.

التجريد

كرنيا ولنداري (٢٠١٢، ٢٠١١)، البحث بالموضوع فعالية برنامج المحادثة في معهد ابن القيم للبنات سنة الدراسة ٢٠١٢\٢٠١١، يراقب من نظرية التعليم المواصلة، البحث : يكيكرتا، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٢. هدف هذا البحث لمعرفة عملية برنامج المحادثة في معهد ابن القيم للبنات وفعالية عملية برنامج المحادثة بالنظرية المواصلة، وأما المسألة التي وقعت في معهد ابن القيم، فلا تستولين الطالبات المفردات كافيًا في المواصلة، فهن غير شقة في عملية التّعلم والتعليم.

هذا البحث يستخدم كيفى و هو يجمع البيانات نحو: المقابلة و الملاحظة و الوثيقة. مصدر البيانات لهذا البحث هو جميع الطالبات الفصل الأوّل، الثاني، الثالث و كذلك الرابع. الذى وجب عليهن في إشتراك برنامج المحادثة، وأما موضوع البحث هو عملية برنامج المحادثة.

ونتائج من هذا البحث هي عملية برنامج المحادثة في معهد ابن القيم للبنات فاعلية، لأن من كلية هذا البرنامج مطابق بالتعليم على النظرية المواصلة، هو يملك الهدف المتساوي يعني: يشدد على المحادثة لنيل الأخبار بالشخص الآخر. ثم في عمليتها، يستخدم تمرين اللغة للمحادثة اليومية. و تنتج الباحثة أن برنامج المحادثة في معهد ابن القيم للبنات مطابقة بالنظرية المواصلة.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERBAIKAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xv
HALAMAN ABSTRAK	xviii
HALAMAN DAFTAR ISI	xx
HALAMAN DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. musan masalah.....	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	5
D. Telaah pustaka.....	6
E. Landasan teori.....	9
F. Metode penelitian.....	27
1. Pendekatan dan jenis penelitian.....	27
2. Waktu dan tempat penelitian.....	28
3. Penentuan obyek dan subyek penelitian.....	28
4. Teknik pengumpulan data.....	28
a. Observasi.....	29
b. Interview (wawancara).....	29
c. Dokumentasi.....	30
5. Analisis data.....	30
G. Sistematis pembahasan.....	32

BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI

A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	35
C. Tujuan, Visi dan Misi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	38
D. Struktur Organisasi	39
E. Keadaan Pengasuhan	42
F. Keadaan Guru KMI dan karyawan	43
G. Keadaan Santri	46
H. Sarana dan Prasarana	47
I. Kegiatan Harian Santri	49
J. Kegiatan Ekstrakurikuler	50
K. Kegiatan Prestasi dan Keunikan Pondok	52

BAB III: PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program <i>Muḥādaṣah</i>	53
1. Gambaran Umum Program <i>Muḥādaṣah</i> di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	53
2. Tujuan Program <i>Muḥādaṣah</i>	56
3. Pelaksanaan Program <i>Muḥādaṣah</i> Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri	58
a. Persiapan Pelaksanaan program <i>Muḥādaṣah</i>	58
b. Pelaksanaan proses program <i>Muḥādaṣah</i>	59
c. Proses Program <i>Muḥādaṣah</i>	59
1) Kegiatan awal	59
2) Kegiatan inti	59
3) Kegiatan penutup	60
d. Evaluasi program <i>Muḥādaṣah</i>	60
e. Materi Ajar dalam <i>Muḥādaṣah</i>	60
f. Media sarana dan prasarana	61
g. Alokasi waktu	61
h. Metode pembelajaran dalam program <i>Muḥādaṣah</i>	61
i. Kendala Dalam Program <i>Muḥādaṣah</i>	63
j. Kegiatan dalam kebahasaan	65
k. Disiplin dalam berbahasa	66
1. Pihak-pihak yang terlibat dalam Proses Program <i>Muḥādaṣah</i>	68
B. Perbandingan Antara Teori komunikatif dengan Praktik Program <i>Muḥādaṣah</i>	69

BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
C. Kata Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Daftar Guru Dan Karyawan KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2011/2012
- Tabel II : Daftar Wali Kelas Dan Guru Jaga KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri
- Tabel III : Data Santri KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri
- Tabel IV : Data Fasilitas Madrasah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Berbah Sleman
- Tabel V : Data Alat Penunjang Kegiatan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim
- Tabel VI : Data Lain di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri
- Tabel VII : Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyyim Putri
- Tabel VIII : Jadwal Program *Muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara global, bahasa adalah seni verbal sebagai inti semiotik kemanusiaan yang merupakan aktivitas yang bermakna dalam komunikasinya. Bahasa memegang peranan penting dan strategis dalam hubungan dan fungsinya dengan kegiatan informasi dan transformasi.

Pada hakikatnya bahasa adalah media untuk menuangkan ide sekaligus menyampaikan pesan tertentu kepada orang lain. Ide ini bersumber dari intuisi, imajinasi dan pengalaman pribadi. Bahasa Arab, merupakan bahasa asing bagi kita, tidak seperti bahasa Indonesia yang telah kita pelajari sejak kecil atau bisa kita bilang bahasa ibu. Sehingga kita sudah lancar menggunakan bahasa Indonesia, oleh karena itu kita perlu belajar lebih dalam lagi mengenai bahasa Arab dengan berbagai metode. Mungkin kebanyakan orang lebih berminat mempelajari bahasa Inggris dari pada bahasa Arab, dikarenakan berbagai hal, seperti lebih sulit atau kurang kerena untuk menggunakan dalam percakapan. Namun apabila kita mau mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan tidak memikirkan keren atau tidak dalam penggunaan percakapan, pasti kita dapat mempelajari dengan mudah. Sehingga kitapun memerlukan metode-metode dalam proses pembelajaran.

Dalam bahasa Arab istilah yang sering dipakai untuk menunjukkan kata metode, selain kata lain yang masih berkaitan yaitu pendekatan dan teknik. Jika seseorang berbicara tentang metode akan melahirkan teknik operasional yang lebih spesifik. Adapun teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas dan di lingkungan yang selaras dengan metode dan pendekatan yang dipilih. Misalnya dalam proses belajar pendekatan apa yang dipakai, apakah dengan pendekatan komunikatif, artinya belajar bahasa untuk berkomunikasi, sehingga mereka akan berusaha menerapkan *muḥādaṣah* (percakapan) atau metode *mubāsyirah* yang tidak perlu terjemah dari bahasa sasaran ke bahasa ibu (*min lughah al- hadafla lughah al- ‘umm*).¹

Kemampuan berkomunikasi merujuk kepada kemampuan seseorang menggunakan bahasa untuk interaksi sosial dan komunikatif, yaitu mengetahui kapan saat yang tepat membuka percakapan dan bagaimana, topik apa yang sesuai untuk situasi dan peristiwa ujaran tertentu, bentuk sebutan mana yang harus digunakan, kepada siapa dan dalam situasi apa, serta bagaimana menyampaikan, menafsirkan, dan merespon tindak ujaran seperti salam, pujian, permintaan maaf, undangan dan sebagainya.

Muḥādaṣah (Berbicara) sebagai suatu keterampilan berbahasa diperlukan untuk berbagai keperluan agar sewaktu-waktu dapat menyampaikan informasi kepada siapa saja dengan baik. Kegiatan

¹ <http://arsyabelqees.wordpress.com/2011/10/28/pembelajaran-bahasa-arab-berbasis-it/> tanggal 27 Januari 2012, waktu 22.45

berbicara tersebut bisa dilakukan secara perseorangan, berpasangan atau kelompok.

Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri merupakan lembaga pendidikan yang dalam sistem pembelajaran bahasa asing dapat mengembangkan empat kemahiran yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (kemahiran berbicara dan menyimak). Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam upaya mengembangkan kemahiran berbicara bahasa Arab adalah diadakannya *muḥādaṣah* (bercakap-cakap) sehingga menghasilkan kemahiran dan mereka tidak merasa kesulitan dalam memahami arti dalam bahasa Arab.

Muḥādaṣah adalah sebuah keterampilan tersendiri yang menurut kosistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata secara benar, detail dan tetap dari aturan-aturan kata bahasa.² Tujuan dari kegiatan ini membiasakan santriwati untuk mengungkapkan kata-kata dengan benar dan mendidik santriwati dapat menggunakan secara lisan bahasa Arab yang sederhana dalam percakapan yang hubungannya dengan kehidupan sekitar.³ Hal ini dilihat dari kegiatan *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri yang dilaksanakan setiap hari dengan pemberian kosa-kata dan *muḥādaṣah* dalam satu minggu dua kali.

² Terjemah, Ahmad Abdullah Basyir, *Muzakarotul Ta'lim Al-kalam (al-Muḥādaṣah)* Saudi arobia: Li daurat at-tadribiyat al- Muksyafah). Hlm. 1

³ A.Akrom. Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1897). Hlm. 21

Keefektifitas program *muḥādaṣah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab terletak pada santriwati yang mempraktikkan bahasa dalam berbicara dan berkomunikasi dengan sesama santri dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ditekankan dalam mengembangkan bahasa Arab maka santri terbentuk kedisiplin untuk berbahasa dan terdapat pembentukan dalam lingkungan sekitar, tidak hanya bahasa Arab bahasa Inggris pun dijadikan alat komunikasi, dengan pergantian bahasa Arab satu minggu dan satu minggu bahasa Inggris. Dengan sistem pembelajaran yang berawal dari mendengar, meniru dan kemudian di praktekkan (*pattern practise*). Sehingga terciptanya keterampilan yang efektif dan efisien.

Karena untuk mengetahui dan melihat kegiatan kebahasaan para santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, apa mungkin melalui adanya program *muḥādaṣah* ini dapat mengefektifkan pembelajaran kemahiran santri dalam berkomunikasi, santri akan lebih memperhatikan bahasa mereka untuk berkomunikasi. Permasalahan yang kadang kita jumpai dari satu periode ke periode lain yaitu perubahan program dalam *muḥādaṣah* sehingga menimbulkan kemalasan santri dalam mengembangkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Berawal dari inilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berkenaan dengan koherensi program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri dengan teori pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan sumbangsih ide yang berupa skripsi. Peneliti akan

memusatkan pembahasan mengenai efektivitas program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri tahun ajaran 2011/202 yang ditinjau dari pendekatan komunikatif. Harapan peneliti, agar program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri dapat sesuai dengan teori pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan efisien. Dan dapat mengaplikasikannya pada pembelajaran, guna mencapai tujuan yang diinginkannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka pokok-pokok permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri ?
2. Apakah pelaksanaan program *muḥādaṣah* Pondok Ibnul Qoyyim Putri sesuai dengan pendekatan komunikatif ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan adanya masalah yang diajukan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui program *muḥādaṣah* santri di Pondok Pesantren ibnul Qoyyim putri.

b. Untuk mengetahui kesesuaian antara pendekatan komunikatif dengan Program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru / ustadzah

Untuk selalu memperkaya dan mengembangkan diri terhadap penguasaan metode dan teknik pembelajaran.

b. Bagi Santri

Agar lebih mudah menguasai bahasa Arab dan termotivasi untuk mengembangkan teori pembelajaran yang efektif.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan salah satu cara penyaduran terhadap studi-studi atau karya terdahulu yang terkait untuk menghindari duplikasi, plagiasi, repiksi, serta menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan. Peneliti mengkaji dalam skripsi yang berjudul Efektivitas Program *Muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri ditinjau dari pendekatan komunikatif.

Berdasarkan definisi tersebut dalam usaha penelusuran yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan hasil penelitian sebelumnya. Sekalipun

penelitian yang dilakukan di sini intinya sama yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa/siswi atau santriwan/santriwati dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab akan tetapi penelitian tersebut memiliki perbedaan-perbedaan untuk membuktikan tidak adanya duplikasi dari penelitian-penelitian yang sudah ada.

Pertama, skripsi saudara Silfi Chusniyati yang berjudul “ Efektivitas Kegiatan *MuḥādaṢah* Dalam Pelajaran Tambahan Di MA Wahid Hasyim Yogyakarta.⁴Skripsi tersebut menjelaskan tentang kegiatan *MuḥādaṢah* yang dijadikan sebagai pelajaran tambahan untuk mendapatkan tiga komponen antara lain input-proses-output. Input yaitu persiapan guru dalam mengajar, proses yaitu dalam memberikan kosakata pada santrinya sebagai pengaruh penting dalam pembelajaran *muḥādaṢah* sehingga terjadi keaktifan santri dalam bermuhadastah.

Skripsi kedua, Mukhlis, Upaya Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab sebagai bahasa Komunikasi Sehari-hari Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Halimy Sesela Gunung Sari, jurusan tarbiyah. Program studi Pendidikan Bahasa Arab, STAIN Mataram tahun 2003.⁵ Dalam skripsi ini, Mukhlis membahas tentang Upaya pengembangan pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari pada santri di pondok pesantren Al-Halimy Sesela Gunung Sari, berdasarkan hasil penelitiannya Mukhlis

⁴ Silfi Chusniyati yang berjudul *Efektivitas Kegiatan MuḥādaṢah Dalam Pelajaran Tambahan Di MA Wahid Hasyim Yogyakarta*(skripsi UIN Suka Yogyakarta:2009)

⁵ Mukhlis, *Upaya Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab sebagai bahasa Komunikasi Sehari-hari Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Halimy Sesela Gunung Sari*, (Skripsi STAIN Mataram tahun 2003: Jurusan tarbiyah. Program studi Pendidikan Bahasa Arab)

memaparkan bahwa pelaksanaan pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi di pondok pesantren Al-Halimy terbagi menjadi dua bagian, yaitu pelaksanaan pengajaran yang mengacu pada kurikulum Nasional dan pelaksanaan pengajaran yang mengacu pada kurikulum lokal (program pondok), dalam penelitiannya Mukhlis melihat bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab yang mengacu pada dua kurikulum tersebut, yaitu di sekolah dan di pondok, dan Mukhlis membahas upaya apa saja yang bisa dilakukan untuk mengembangkan pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari santri, Mukhlis lebih menekankan pada upaya-upaya yang dilakukan.

Ketiga, dalam buku yang berjudul “Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori Dengan Praktek” oleh Drs. Furqonnul aziz dan Dr. A. Chaedar Alwasilah. M,A dijelaskan bahwa menyimak dan berbicara merupakan salah satu metode pengajaran yang sangat efektif dan disebabkan banyak pihak yang menganggap bahwa berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting diantaranya keterampilan lain, melalui aktivitas ini, siswa dapat memperoleh kosakata dan gramatikal disamping pengucapan yang baik sedangkan berbicara merupakan interaksi lisan dapat ditandai dengan rutinitas. Dalam hal ini adalah rutinitas yang berfokus pada interaksi lisan. Interaksi lisan itu sendiri adalah partisipasi secara terus menerus untuk

menegosiasikan makna. Hal ini akan sangat efektif ketika selesai menyimak suatu kata dan langsung di ucapkan kembali ketika berbicara.⁶

Dari ketiga skripsi itu mempunyai perbedaan dalam isi tetapi dalam hal inti mungkin adanya kesamaan, pada tempat dan judul yang diteliti peneliti dalam skripsinya.

E. Landasan Teori

Bercakap-cakap (tabir dengan lisan) ialah menerangkan dengan lisan apa-apa yang terlintas dalam hati dengan dengan perkataan yang betul dan sesuai dengan yang dimaksud.⁷ Adapun tahap-tahap yang dijelaskan ialah untuk mengetahui ketuntasan dalam penelitian.

1. Pengertian Efektivitas

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.⁸ Dengan demikian dikatakan efektif ialah adanya kesesuaian antara pendekatan komunikatif dengan proses pelaksanaan program *muḥādaṣah* yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri efektif dalam pembelajaran dan pelaksanaan.

2. Ruang lingkup Program *Muḥādaṣah*

a. Pengertian *Muḥādaṣah*

⁶ Furqonnul Aziz dan A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori Dengan Praktek*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996). Hlm.25

⁷ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab "bahasa Al-Quran"* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983). Hlm.68

⁸ [www.Efektivitas.com/ Efektivitas Pembelajaran](http://www.Efektivitas.com/) /di akses tanggal 31 Oktober 2011

Muḥādaṣah merupakan sebuah keterampilan tersendiri yang menurut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata secara benar, detail dan tetap dari aturan-aturan kata bahasa. Jumlah serta kalimat agar dapat membantunya pada analogi seperti yang diinginkan oleh si pembicara dalam intonasi komunikasinya.⁹ Adapun program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri serentetan kegiatan sebagai wadah untuk melatih berkomunikasi dengan bahasa Arab.

b. Tujuan dari *Muḥādaṣah*

Pentingnya mempelajari keterampilan *muḥādaṣah* (Berbicara Bahasa Arab). Mempelajari suatu bahasa pada umumnya bertujuan untuk memahami bahasa itu sendiri. Pembelajaran bahasa yang dimaksudkan di sini adalah bahasa menurut linguistik, bukan bahasa tulisan tetapi sebagai bahasa ujaran (lisan). Karena semua orang di dunia sebelum bisa menulis sudah bisa berbicara, walau masih buta huruf dan terbelakang. Hal ini berarti bahwa bahasa lisan merupakan gambaran bahasa yang paling sempurna.

Muḥādaṣah bertujuan untuk *pertama*, melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap (berbicara) dalam bahasa Arab. *Kedua*, terampil dalam berbicara bahasa Arab mengenai kejadian apa saja dalam masyarakat dan dunia internasional apa yang ia ketahui. *Ketiga*, mampu menerjemahkan

⁹Terjemah, Ahmad Abdullah Basyir, *Muzakarotul Ta'lim Al-kalam (al-Muḥādaṣah)* Saudi Arabia: Li daurat at-tadribiyat al- Muksyafah). Hlm. 1

percakapan orang lain lewat telepon, TV, radio, tape recorder dan lain-lain.¹⁰

c. Bahan-bahan Ajar yang digunakan dalam *Muḥādaṣah*

Bahan pelajaran *muḥādaṣah* diusahakan agar merupakan latihan penggunaan kata-kata baru yang sudah dikuasai dari *muthola'ah* dan merupakan praktik pengetrapan kaidah-kaidah bahasa Arab.¹¹

d. Dasar teknik pengajaran *Muḥādaṣah*

Teknik adalah usaha penerapan metode pengajaran tertentu didalam kelas, kegiatan yang spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas sejalan dengan metode dan pendekatan yang dipilih, dan teknik ini sangat tergantung kepada imajinasi dan kreatifitas guru bahasa Arab.¹²Program *muḥādaṣah* yang diberikan dalam bentuk pola-pola kalimat dan ungkapan-ungkapan yang biasa dipergunakan dalam bahasa percakapan. Didalam program ini diperkenalkan kalimat-kalimat bertanya dikaitkan dengan jawaban dan dipraktikkan berangsur-angsur secara lisan dalam bentuk percakapan atau dialog.¹³Latihan percakapan yang sebaiknya disediakan dalam bentuk rekaman sehingga mudah diulang-ulang oleh siswa.

¹⁰Ahmad Izzan, *Metodelogi pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung:Humaniura,2011). Hlm.116

¹¹<http://daniel-faeyza.blogspot.com/2011/08/skripsi-tentang-pembelajaranMuḥādaṣah.html> tanggal 30 Januari 2012

¹² Syamsuddin, Zainal Arifin, Abdul Munif, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga). Hlm.82

¹³ Akrom. Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, (Jakarta, PT bulan bintang: 1897). Hlm. 23

Muḥādaṣah yang menyajikan bahasa pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan murid dengan murid, sambil menambah dan memperkaya *mufrodāt* yang semakin banyak. Adapun beberapa langkah pengajaran program *muḥādaṣah* yang ideal¹⁴ antara lain:

Pertama, mempersiapkan cara atau materi *muḥādaṣah* dengan matang dan menetapkan topik yang disajikan (SP tertulis).

Kedua, materi *muḥādaṣah* hendaknya disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan anak didik. Jangan memberikan *muḥādaṣah* atau kata-kata dan kalimat yang panjang yang tidak dimengerti dan dipahami oleh anak didik. Mulailah dengan kata-kata dan kalimat yang telah dikuasai anak didik. misalnya dengan memulai memperkenalkan alat-alat tulis sekolah dan peralatan rumah tangga. Setelah bahasa Arab agak maju, meningkat kepada sempurna. Kemudian lingkup materi pembicaraan terus semakin diperluas dan dikembangkan selalu.

Ketiga, menggunakan alat peraga (sebagai alat bantu) *muḥādaṣah*, sebab dengan alat peraga dapat menjelaskan persepsi anak tentang arti dan maksud yang terkandung pada *muḥādaṣah*. Disamping itu dapat menarik perhatian anak didik dan tidak menjenuhkan.

¹⁴ Ahmad Izzan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Humaniora: Bandung).
Hlm 116

Keempat, guru hendak menjelaskan terlebih dahulu arti kata-kata yang terkandung dalam *muḥādaṣah*, dengan menuliskan di papan tulis. Setelah murid dianggap mengerti, guru menyuruh murid untuk mencoba mempraktikkan di depan temannya. Dan teman lainnya menyimak dan memperhatikan sebelum mendapat giliran berikutnya.

Kelima, pada *muḥādaṣah* tingkat lebih tinggi atas, anak didiklah yang lebih banyak berperan, sedangkan guru menentukan topik yang akan *dimuḥādaṣahkan*. Dan setelah acara dimulai. Peranan guru hanya mengatur jalannya *muḥādaṣah*, agar jalannya *muḥādaṣah* tetap sportif.

Keenam, setelah *muḥādaṣah* selesai dilakukan, guru kemudian membuka forum soal jawab dan hal-hal yang perlu untuk didiskusikan mengenai *muḥādaṣah* yang baru saja selesai. Jika ada hal-hal yang masih belum dimengerti dan dipahami anak didik, guru mengulangi penjelasannya lagi dan mencatatnya di papan tulis dan menyuruh murid untuk mencatat di buku tulisnya.

Ketujuh, penguasaan bahasa secara aktif, itulah yang baik dan berhasil, bukan hanya penguasaan pasif. Jika bertemu orang Arab, tak mampu murid berbicara atau berkomunikasi. Alangkah janggalnya.

Kedelapan, didalam kelas, didalam lingkungan, guru harus selalu berbicara di dalam bahasa Arab. Mustahil murid akan pandai

berbahasa Arab, jika gurunya tak pernah atau jarang berbicara bahasa Arab.

Kesembilan, jika *muḥādaṣah* akan dilanjutkan kembali pada pertemuan berikutnya, guru sebaiknya dapat menetapkan batas dan materi pelajaran yang akan disajikan berikutnya, agar siswa dapat mempersiapkan dirinya.

Kesepuluh, mengakhiri pertemuan mengajar dengan memberi dorongan dan semangat siswa lebih giat belajar.

e. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan *Muḥādaṣah* (berbicara bahasa Arab)

Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan *muḥādaṣah* tentu harus memperhatikan beberapa hal di antaranya : Metode pembelajaran *muḥādaṣah*, berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran *muḥādaṣah* memiliki tahapan yang perlu diperhatikan sehingga kemampuan bercakap santriwati secara perlahan mampu dicapai. Tahapan di atas memerlukan metode yang tepat sehingga arah dan tujuan yang dicapai terlaksana dengan baik. Ada beberapa metode pembelajaran kemampuan bercakap dengan tetap memperhatikan jenjang kemampuan santriwati.¹⁵

1) Latihan asosiasi dan identifikasi

¹⁵ Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Uin Suka. 2006). Hlm.133

Latihan ini dimaksudkan untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan makna ujaran yang didengarnya. Bentuk latihan antara lain :

- a) Guru menyebut satu kata, siswa menyebut kata lain yang ada hubungannya dengan kata tersebut.
- b) Guru menyebut satu kata, siswa menyebut kata lain yang tidak ada hubungannya dengan kata tersebut.
- c) Guru menyebut satu kata kerja (*fi'il*), siswa menyebut pelaku yang cocok

2) Latihan percakapan

Banyak teknik dan model latihan percakapan yang telah dikembangkan oleh pengajar bahasa. Setiap pendekatan yang telah dikembangkan oleh pengajar bahasa. Setiap pendekatan dan metode memberikan penekanan kepada teknik atau metode tertentu. Ada beberapa model-model latihan percakapan sebagai berikut :

- a) Tanya jawab: guru mengajukan satu pertanyaan, siswa satu menjawab dengan satu kalimat, kemudian siswa satu bertanya dan siswa dua menjawab, kemudian siswa dua bertanya dan siswa tiga menjawab dan seterusnya.
- b) Menghafalkan model dialog: guru memberikan satu model dialog secara tertulis untuk dihafalkan oleh siswa di rumah masing-masing. Pada minggu berikutnya secara berpasangan

mereka diminta tampil di muka kelas untuk memperagakan dialog tersebut, tetapi mendramatisasikannya dengan memperhatikan segi-segi ekspresi, mimik, gerak-gerik, intonasi. Dialog-dialog tersebut harus disesuaikan dengan tingkat kemahiran siswa dan harus bersifat situasional yang materinya diambil dari kehidupan sehari-hari, misalnya rumah, sekolah, pasar, sawah dan sebagainya.

3) Percakapan terpimpin

Langkah yang ditempuh di dalam pengajaran percakapan di sini adalah guru menentukan situasi atau konteksnya. Siswa diharapkan mengembangkan imajinasinya sendiri dalam percakapan dengan lawan bicaranya sesuai dengan munasabah yang telah ditentukan. Apabila murid diberi kesempatan untuk mempersiapkannya di rumah, maka sebaiknya tidak ditetapkan terlebih dahulu. Hal ini untuk menghindari kemungkinan siswa mempersiapkan dialog secara tertulis dan kemudian menghafalkannya.

4) Percakapan bebas

Metode yang dilakukan dalam tahapan ini adalah guru hanya menetapkan topik pembicaraan. Siswa diberi kesempatan melakukan percakapan mengenai topik tersebut secara bebas. Guru membuat beberapa kelompok siswa dan melakukan pengawasan terhadap masing-masing kelompok. Guru juga

memberi perhatian khusus untuk beberapa siswa yang kurang mampu dan kelompok yang kurang bersemangat.

f. Evaluasi pengajaran *Muḥādaṣah*

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai, dan evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi laris, mendapatkan dan mengomunikasikan suatu bagi keperluan pengambilan keputusan.¹⁶ *Muḥādaṣah* disini dapat dilihat ketika diadakannya ujian lisan dengan kreteria yang ditentukan.

3. Teori Pendekatan Komunikatif

Munculnya pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa bermula dari adanya perubahan-perubahan dalam tradisi pembelajaran bahasa di Inggris pada tahun 1960-an menggunakan pendekatan situasional (Tarigan, 1989:270).

Dalam pembelajaran bahasa secara situasional, bahasa diajarkan dengan cara mempraktikkan/melatihkan struktur-struktur dasar dalam berbagai kegiatan berdasarkan situasi yang bermakna. Namun, dalam perkembangan selanjutnya, seperti halnya teori linguistik yang mendasari audiolingualisme, ditolak di Amerika Serikat pada pertengahan tahun 1960-an dan para pakar linguistik terapan Inggris pun mulai mempermasalahkan asumsi-asumsi yang mendasari

¹⁶ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasional*, (Bumi Aksara: Yogyakarta,2008). Hlm.3

pengajaran bahasa situasional. Menurut mereka, tidak ada harapan/masa depan untuk meneruskan mengajar gagasan yang tidak masuk akal terhadap peramalan bahasa berdasarkan peristiwa-peristiwa situasional. Apa yang dibutuhkan adalah suatu studi yang lebih cermat mengenai bahasa itu sendiri dan kembali kepada konsep tradisional bahwa ucapan-ucapan mengandung makna dalam dirinya dan mengekspresikan makna serta maksud-maksud pembicara dan peneliti yang menciptakannya (Howatt, 1984:280, dalam Tarigan, 1989:270).

Komunikatif yang menekan pada pengajaran atau dengan kata lain pada ‘pengajarnya’,¹⁷ Hal ini adalah salah satu wujud tingkah laku manusia yang dinyatakan secara verbal atau dengan kata-kata.¹⁸

Salah satu konsep yang disebut kompetensi komunikatif, konsep yang dikenal pertama kali oleh Dell Hymes pada tahun 1970, secara umum hymes menyebutkan ada empat factor yang membangun dan menjadikan ciri penanda kompetensi komunikatif yaitu; kegramatikal, keberanian, ketepatan, dan keterlaksanaan¹⁹.

Adapun pengertian kompetensi komunikatif yang memungkinkan seseorang untuk meneruskan pesan, menafsirkan, dan member makna dalam interaksi antar individu dalam konteks yang spesifik. Gagasan hymes tentang komunikatif yang merincikan kompetensi komunikatif

¹⁷ Henry Guntur Tarigan, *Metodelogi Pengajar Bahasa Arab*, (Bandung : Angkasa, 1991). Hlm. 252

¹⁸ Syamsuddin, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Uin Suka. 2006). Hlm. 86

¹⁹ *Ibid.* Hlm. 95

kedalam kompetensi gramatikal ke dalam kompetensi gramatikal, sosiolinguistik, kewacanaan, dan strategis.

Kompetensi gramatikal adalah penguasaan, baik verbal seperti mufrodat, tasrif, struktur kalimat, pelafatan tulisan dan lain-lain. *Kompetensi sosiolinguistik* adalah penguasaan penggunaan bahasa dalam konteks sosio-kultural. *Kompetensi wacana* adalah kemampuan untuk menafsirkan rangkaian kalimat atau ungkapan dalam rangka membangun kutuhan makna dan keterpaduan teks sesuai dengan konteks. *Kompetensi strategis* adalah kemampuan menguasai strategis komunikasi verbal dan non verbal untuk keperluan mengatasi kemacetan komunikasi terjadi karena kondisi tertentu seperti keterbatasan kosa kata atau gramatikal dan meningkatkan efektivitas komunikasi.²⁰

Secara umum, pendekatan komunikatif ini memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

a. Tujuan pendekatan komunikatif

Pengajaran bahasa adalah mengembangkan kompetensi siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa sasaran dalam konteks komunikasi yang sesungguhnya atau dalam situasi kehidupan yang nyata. Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan pembelajaran komunikatif merupakan tujuan yang lebih mencerminkan kebutuhan siswa ialah kebutuhan berkomunikasi, maka tujuan umum

²⁰ *Ibid.* Hlm. 97

pembelajaran bahasa ialah mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi.

b. Bahan Ajar dalam Pendekatan komunikatif

Subiyakto (1988) mengklafikasikan bahan ajar dalam komunikatif menjadi tiga antara alain pertama, bahan ajar yang berdasarkan teks yaitu buku-buku pelajaran yang ditulis untuk menunjang ketrampilan komunikatif pelajar, kedua, bahan ajar yang berupa tugas ialah melibatkan permainan, tugas wawancara, papan peraga dan sebagainya dan ketiga, bahan ajar yang berdasarkan bahan otentik yang diambil dari berita surat kabar, iklan, menu, formulir dan lain-lain.²¹Yang tidak kalah penting dalam bahan ajar komunikatif ini ialah muatan mengenai fungsi-fungsi bahasa dan ungkapan-ungkapan yang lazim dan merupakan ciri yang menonjol dalam bahasa ragam lisan. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan ajar dalam pendekatan komunikatif, ialah:

- 1) Prinsip kebermaknaan, ini berarti bahwa setiap bentuk bahasa disajikan harus jelas konteksnya, parsipasinya atau situasinya.
- 2) Prinsip pemakaian bahasa bukan pengetahuan bahasa. oleh karena itu bahan ajar yang berupa unsur bahasa (*mufrodat, qowaid*) harus tidak terpisah dari konteks kalimat atau kaidah melainkan menggunakannya dalam ungkapan komunikatif.

²¹ Ahmad Fuad Effendi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, (Malang: Penerbit Misykat,2009). Hlm. 81

3) Kemenarikan bahan ajar, dalam hal ini harus diperhatikan variasi bahan, minat dan kebutuhan pelajar. Menjajaki minat dan kebutuhan pelajar bukan sesuatu yang gampang apalagi memenuhi keragamannya.

Dengan demikian diharapkan perolehan bahasa siswa diharapkan. Materi pengajaran bahasa Arab yang dipentingkan adalah materi-materi bahasa yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi. Adapun materi dalam pengajaran bahasa komunikasi memandang bahan ajar sebagai cara untuk mempengaruhi kualitas kelas dan penggunaan bahasa. Bahan ajar memiliki peran utama untuk mendukung penggunaan bahasa secara komunikatif. Ada tiga jenis bahan ajar yang banyak digunakan dalam pengajaran bahasa komunikatif ialah bahan ajar tekstual, bahan ajar tugas dan bahan ajar realita.

c. Otonomi Pengajar

Sebenarnya dalam pemilihan bahan ajar merupakan kewenangan penuh pengajar, namun hal ini berhadapan dengan beberapa kendala baik dari pihak guru maupun dari pihak luar. Dari pihak guru, ada kendala ketidaksiapan. Mungkin karena keterbatasan kemampuan, keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Akibatnya penggunaan buku teks yang ada bagaimana pun kualitasnya merupakan satu-satunya alternatif. Sebaliknya guru yang memiliki semangat untuk menyiapkan bahan ajar yang ideal atau dengan

sungguh-sungguh ingin memilih buku teks yang baik, berhadapan dengan berbagai kondisi.

Menurut Grant 1991, ada tiga tipe guru menghadapi buku teks, *pertama*, guru yang menyiapkan sendiri semua bahan ajar dan merasa tidak memerlukan buku teks. *Kedua*, guru yang sangat ketergantungan kepada buku teks, tidak perlu menyiapkan apapun, cukup mengikuti buku teks dari halaman ke halaman berikutnya sampai selesai. *Ketiga*, guru yang memandang buku teks sangat penting, dia mengambil sebagian besar bahan ajar dari buku teks, tapi juga menyusun sendiri sebagian lainnya atau mengambilnya dari sumber lain.²²

d. Pengajaran dalam perpektif Pendekatan komunikatif

Proses yang melibatkan peran siswa, guru dan berbagai teknik proses belajar mengajar. Dalam komunikatif pelajar yang memegang posisi sentral, sedangkan pengajar bertindak sebagai fasilitator. Pengajar sebagai fasilitator harus dapat memotivasi, mendorong, semangat dan kebenaran pelajar untuk melakukan aktivitas komunikasi, dan menjauhkan mereka dari rasa takut salah dan percaya diri. Pada sisa lain pengajar yang merancang berbagai pola interaksi mengorganisasikan kegiatan pelajar agar efisien dan efektif kearah pengembangan kompetensi komunikasi. Menurut Huda (1990) pengajar juga bisa berperan sebagai pengajar biasanya

²² Ahmad Fuad Effendi, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Penerbit Misykat, 2009) . Hlm. 83

menyajikan materi, memberikan latihan, melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik.²³

Secara umum, tujuan pembelajaran bahasa berdasarkan pendekatan komunikatif adalah mempersiapkan pembelajar untuk melakukan interaksi yang bermakna dengan cara mengikhtiarkan pembelajar untuk mampu memahami dan menggunakan bahasa secara alamiah. Pengelolaan kelas bahasa yang mencerminkan penggunaan bahasa yang alamiah yakni penggunaan bahasa yang nyata sesuai dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar mengajar anak bertindak sebagai komunikator yang aktif dalam aktivitas yang sesungguhnya. Menurut Finochiaro dan Brumfit (1983) menawarkan garis besar pengajaran untuk mengajarkan fungsi *making a suggestion*, bagi pembelajar tingkat awal program. Akan tetapi dalam prosedural ini juga masih memberi kesan bahwa prosedur komunikatif lebih bersifat evolusioner.²⁴ Garis besar kegiatan pembelajaran yang ditawarkan kedua tokoh tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:²⁵

²³ *Ibid.* Hlm. 83

²⁴ Furqoanul Azies, Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Arab Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1996). Hlm. 78

- 1) Penyajian dialog singkat didahului dengan pemberian motivasi dengan cara menghubungkan situasi dialog tersebut dengan pengalaman pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pelatihan lisan dialog yang disajikan biasanya diawali dengan contoh yang dilakukan oleh guru. Para siswa mengulang contoh lisan gurunya, baik secara bersama-sama dilakukan oleh seluruh siswa, setengahnya, sekelompok kecil, maupun individual.
- 3) Tanya jawab dapat dilakukan pada dua fase. *Pertama*, tanya jawab yang berdasarkan topik dan situasi dialog. *Kedua*, tanya jawab tentang topik itu dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman pribadi siswa.
- 4) Pengkajian para siswa diajak untuk mengkaji salah satu ungkapan yang terdapat dalam dialog. Lalu para siswa diberi tugas untuk memberikan contoh ungkapan lain yang fungsi komunikatifnya sama.
- 5) Penarikan kesimpulan para siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan tentang kaidah bahasa yang terkandung dalam dialog.
- 6) Aktivitas Interpretatif pada langkah ini, para siswa diarahkan untuk menafsirkan (menginterpretasikan) beberapa dialog yang dilisankan.
- 7) Aktivitas Produksi lisan aktivitas produksi lisan (berbicara) dimulai dari aktivitas komunikasi terbimbing sampai kepada aktivitas yang bebas.

- 8) Pemberian Tugas memberikan tugas tertulis sebagai pekerjaan rumah.
- 9) Evaluasi, yaitu evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan.

Teknik yang sama digunakan di dalam buku *Starting Stratieng Abbs Dan Freebairn*, 1997 dalam buku ini butir-butir pengajaran disajikan dalam bentuk dialog, butir gramatikal dipisahkan untuk pelatihan terkontrol, kemudian dilakukan aktivitas yang lebih bebas. Pelatihan pasangan dan kelompok disarankan untuk mendorong siswa menggunakan dan melatih fungsi dan bentuk. Prosedur metodologis yang mendasari teks-teks ini mencerminkan serangkaian kegiatan seperti yang diajukan Littlewood (1981: 86).

Prosedur yang diungkapkan diatas adalah hanyalah satu contoh yaitu untuk materi keterampilan berbicara dengan bahan dasar dialog (*hiwar*). Sedangkan untuk tiga keterampilan berbicara dengan bahan dasar bacaan atau simakan, tentu mempunyai langkah-langkah tersendiri. Hal ini dilihat ada uraian mengenai teknik-teknik pembelajaran.

e. Metode dalam Pendekatan Komunikatif

Menurut Muljonto soemardi, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu

approach.²⁶ Adapun metode dalam pengajaran bahasa Arab antara lain:

- 1) Metode langsung adalah metode yang dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing adalah sama dengan proses memperoleh bahasa pertama (bahasa ibu) yakni dengan penggunaan bahasa menyimak dan berbicara. Sementara kemampuan menulis dan membaca dikembangkan kemudian. Oleh karena itu siswa harus dibiasakan berfikir dalam bahasa sasaran dan penggunaan ibu siswa dihindari sama sekali.
- 2) Metode fonetik adalah metode yang mengutamakan ear training dan speak training yaitu cara penyajiannya melalui latihan-latihan mendengar kemudian diikuti dengan latihan-latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing yang sedang dipelajari, metode ini dapat dikatakan gabungan dari dua metode natural dan *reading*.²⁷
- 3) Metode campuran adalah metode yang penyajian bahan pelajaran bahasa asing dengan melalui macam kombinasi dari beberapa metode, proses yang lebih ditekankan pada kemahiran bercakap-cakap, menulis, membaca dan memahami pengertian tertentu, dan dalam metode ini banyak diberi latihan-latihan misalnya dalam

²⁶ Muljono Soemardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974). Hlm. 12

²⁷ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora). Hlm. 91

bercakap-cakapan yang dapat dilakukan secara individu atau kelompok dengan tema yang ditentukan secara ketat.²⁸

f. Evaluasi dalam Pendekatan komunikatif

Evaluasi dalam pendekatan komunikatif ditekankan pada kemampuan menggunakan bahasa dalam kehidupan nyata, bukan pada penguasaan struktur bahasa atau gramatikal. Berdasarkan definisi, menurut Stuckman, evaluasi dalam pengajaran bahasa Arab berfokus pada fungsi-fungsi:

- 1) Fungsi diagnostik tujuannya menambah kemampuan performansi setiap individu.
- 2) Fungsi terapi sebagai dasar mendapatkan dukungan remedial terhadap pembelajaran secara individu.
- 3) Fungsi Informatif memberikan bekal informasi tentang apa yang telah dicapai.

F. Metode Penelitian

Penelitian secara ilmiah dilakukan oleh manusia untuk menyalurkan hasrat ingin tahu yang telah mencapai taraf ilmiah, yang disertai dengan keyakinan bahwa setiap gejala akan dapat ditelaah dan dicari hubungan sebab akibat.²⁹ Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan,

²⁸ *Ibid.* Hlm 111

²⁹ Ahmed Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009). Hlm.11

meramalkan, dan mengendalikan keadaan.³⁰ Dalam hal ini penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, adapun metode yang paling dominan yaitu observasi dan wawancara selanjutnya didukung oleh metode lainnya, antara lain:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan deduktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta dan waktu pelaksanaannya pada tahun ajaran 2011/2012.

3. Penentuan Sumber Data

Dalam pendekatan kuantitatif, hal yang dijadikan pertimbangan dan perolehan data yang valid yang sesuai dengan karakter variabel dan tujuan penelitian. Dan metode pengumpulan data adalah sumber dimana data dapat diperoleh.³¹ Metode ini dapat membantu menetapkan sumber

³⁰ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm.14

³¹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Reneka Cipta, 1991). Hlm.121

data yang akan dilakukan dalam penelitian yang seharusnya jadi sasaran penelitian oleh peneliti. Adapun subyek yang diteliti antara lain: seluruh santri kelas I,II,III dan IV yang mengikuti program *muḥādaṣah*, kepala sekolah, ustadzah CLI (Central Language Improvement), OSIQ (Organisasi Santri Ibnul Qoyyim), *mudabbiroh*. Yang akan dijadikan subyek penelitian ialah pelaksanaan program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data yang dikerjakan berdasarkan pengalaman. Secara umum peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung (Riyanto, 2001:96).³² Adapun jenis observasi ialah non partisipant yang didalam penelitiannya di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah dan untuk mengetahui proses program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

³²Ahmed Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.) Hlm.58

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.³³ Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pengembangan bahasa di lingkungan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, disiplin berbahasa dan teknik pembelajaran khususnya dalam mengefektifkan program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai struktur organisasi keadaan pesantren, ustad dan ustadzah, santriwati, karyawan serta saran prasarana yang ada di sekolah dan dokumen yang berkaitan dengan program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

d. Analisis Data

Data yang terkumpul selama peneliti melakukan penelitian maka perlu dianalisa dan diinterpretasikan dengan teliti, ulet dan kecakapan sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang obyektif dari suatu penelitian. Bila data dan informasi yang diperoleh itu sudah dianalisa dan diinterpretasikan, maka akan diketahui tentang

³³.*Ibid*, hlm. 62

“efektivitas program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri tahun ajaran 2011/2012 ditinjau dari pendekatan komunikatif”. Analisa data adalah apabila keseluruhan data sudah terkumpul, langkah yang diambil peneliti adalah mengolah dan membuat analisis terhadap data yang sudah terkumpul itu secara kualitatif.

Adapun analisa data merupakan tindak lanjut dari proses data yang merupakan kerja seorang peneliti yang memerlukan penelitian dan pencurahan daya pikir optimal. Kemudian definisi lain mengemukakan bahwa analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide. Dengan demikian, data yang terkumpul tersebut dibahasakan, ditafsirkan dan dikumpulkan secara deduktif sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi.

Mengingat penelitian ini hanya menampilkan data kualitatif, maka peneliti menggunakan analisa data filosofis atau logika dengan metode analisis deduktif. Guna memperoleh data yang lengkap peneliti lebih dahulu mengumpulkan data, kemudian menganalisa data tersebut dengan prosedur sebagai berikut : Persiapan dengan usaha yakni :

- 1) Mengecek kembali sumber data yang diperoleh, apakah dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Mengecek kelengkapan data

yakni menyatukan data-data yang telah dikumpulkan dari lokasi dan memilih data yang sesuai dengan perencanaan peneliti.

2) Tabulasi (pengelompokan) Setelah data dicek dan dikualifikasikan serta disesuaikan dengan data yang diperoleh dari kepustakaan, selanjutnya data tersebut ditabulasikan sesuai dengan fokus penelitian.

3) Analisa deduktif yaitu cara memberikan alasan dengan berfikir dan bertolak dari pernyataan yang bersifat umum dan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau spesifik.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mempermudah pengumpulan hasil observasi, wawancara, kemudian membandingkannya dengan data yang didapat lewat buku-buku referensi guna mendapatkan data yang benar-benar valid.

G. Sistematika Penelitian

Yang menjadi maksud dari sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Skripsi ini terdiri dari empat bab dan masing-masing terbagi dalam sub-sub bahasan. Sebelum memasuki halaman pembahasan, skripsi ini diawali halaman formalitas berupa halaman judul, nota dinas, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Terakhir disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan kurikulum vitae.

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memaparkan gambaran umum Yayasan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta secara fisik meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan santri serta sarana prasarana pendidikan.

Bab ketiga Menguraikan laporan hasil penelitian dan pembahasannya yang mencakup proses program *Muḥādaṣah* data penelitian, memaparkan hubungan antara pendekatan komunikatif dan proses program *Muḥādaṣah*, serta analisis data.

Bab keempat adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Skripsi ini juga dilampirin daftar pustaka, riwayat hidup, dan lampiran lainnya yang terkait dengan skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi peneliti terhadap pelaksanaan program *Muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri, bahwa program *Muḥādaṣah* telah koheren dengan teori komunikatif hal tersebut dapat dilihat dari:

1. Praktik program *muḥādaṣah* merupakan salah satu kegiatan aktif dalam berbahasa lisan antar santri, program *muḥādaṣah* bertujuan agar santri dapat berkomunikasi secara lisan. Selanjutnya dalam pelaksanaan sudah cukup efektif dilihat dari antusias santri mengikuti program *muḥādaṣah* dan para *mudabbiroh* yang ikut serta terlibat dalam pembelajaran. Pelaksanaan program *muḥādaṣah* meliputi; persiapan awal dalam penyampaian tema, kegiatan inti santri merespon dalam bercakapan, dan kegiatan penutup yang diberi kegiatan tanya jawab.
2. Keduanya mempunyai kesamaan tujuan yang sama dan pelaksanaan yang tidak jauh beda. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri itu koheren dengan pendekatan komunikatif dilihat dari berbagai acuan, yaitu adanya metode pembelajaran, peran guru, dan keaktifan santri dalam mengikuti pembelajarannya program *muḥādaṣah*.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan keefektifan dalam program *muḥādaṣah* yang ada di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri, disarankan pengurus agar dapat mendokumentasikan materi yang akan diajarkan agar dalam pemberian materi dapat berjalan secara sistematis, sehingga menjadikan tolak ukur dan pandangan untuk pengurus selanjutnya.

Untuk para santri agar lebih aktif dalam menggunakan bahasa dan mendalami perbendaharaan kosakata sehingga santri akan lebih percaya diri dalam berkomunikasi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW.

Karena keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki manusia, maka peneliti menyadari bahwa skripsi ini tentu tidak terlepas dari kesalahan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi tercapainya penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan yang ada. Peneliti berharap skripsi ini berguna bagi semua orang yang membaca dan selanjutnya sebagai bahan pertimbangan pemikiran bagi kemajuan lembaga pendidikan yang menjadi subjek penelitian skripsi ini. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Mustofa, Bisri, 2009, *Pedoman Menulis Proposal, Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Tanzen, Ahmad, 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Sukses Offset.
- Asrofi, Syamsuddin, dkk, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik.
- Purwanto, M, Ngalm, 1992, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Perkembangan Bahasa, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.
- Wijaya, Cece dan Rusyan, Tabrani, A, 1992, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Abubakar, 1981, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Hermawan, Acep, 2011, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- File:///D:/Kumpulan%20skripsi/ Definisi_ Pengertian%20 Efektivitas Htm/
- Suharsimi Arikunto, 1986 , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Terjemah, Ahmad Abdullah Basyir, “*Muzakarotul Ta’lim Al-kalam al-Muḥādaṣah*, Saudi arobia: Li daurat at-tadribyat al- Muksyafah)
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung :Alfabeta Bandung.

Sunendar, Dadang dan Iskandarwassid, 2009, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mujib, Fathul, 2010, *Rekontruksi Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: PT.Bintang Pustaka Abadi.

Silfi Chusniyati yang berjudul *Efektivitas Kegiatan Muḥādaṣah dalam Pelajaran Tambahan Di MA Wahid Hasyim Yogyakarta*(skripsi UIN Suka Yogyakarta:2009)

Sukardi, 2008, *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara

Arofi, Syamsuddin, Zainal Arifin, Abdul Munif, 2006, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*”, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunankalijaga.

Izzan, Ahmad, 2009, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora.

[http://daniel-faeyza.blogspot.com/2011/08/skripsi-tentang-pembelajaran Muḥādaṣah.html](http://daniel-faeyza.blogspot.com/2011/08/skripsi-tentang-pembelajaran_Muḥādaṣah.html)

Aziz, Furqonnul, Chaedar Alwasilah, 1996, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori Dengan Praktek* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukardi, 2008, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasional*, Yogyakarta: Bumi Aksara.

Mukhlis, “Upaya Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab sebagai bahasa Komunikasi Sehari-hari Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Halimy Sesela Gunung Sari”, (Skripsi STAIN Mataram tahun 2003: Jurusan tarbiyah. Program studi Pendidikan Bahasa Arab)

Malibary, Akrom, 1987, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, Jakarta,: Bulan Bintang.

Zaenudin, Radliyah, Septi Gumiandari, 2005, *Metodelogi dan Strategi Alternatif Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.

- Guntur, Henry Tarigun, 1991, *Metodelogi Pengajar Bahasa Arab*, Bandung: Angkasa.
- Effendi, Ahmad Fuad, 2009, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Penerbit Misykat.
- Soemardi, Muljono, 1974, *Pengajaran Bahasa Asing”Sebuah Tinjauan dari Segi Metodelogi”*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Munawwir, 2007, *Aw.Kamus Al Munawwir Indonesia-Arab*, Yogyakarta: Pustaka Progressif.
- Yunus, Mahmud, 1983, *Metodik Khusus Bahasa Arab”Bahasa Al-Quran”*, Jakarta: PT. Hidayakarta Agung.
- Tu’u, Tulus, 2004, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Gramedia Widisarana Indonesia.

Catatan Lapangan Penelitian I
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 16 Januari 2012
Jam : 08.00-09.00
Lokasi : Kantor Kepala Sekolah
Sumber Data : Bpk.H. Aceng. Mustofa. M.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu pimpinan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, wawancara ini merupakan wawancara untuk pertama kalinya bagi peneliti selama penelitian. Saat ditemui peneliti, informan sedang istirahat di ruang guru.

Dari hasil wawancara terungkap bahwasanya dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim ini tidak hanya didapat dikelas tetapi diluar kelas. mereka mendapat pembelajaran bahasa Arab di asrama juga, karena salah satu tujuan mereka adalah dapat berkomunikasi langsung dengan sesama santri.

Informan juga memberikan saran kepada peneliti agar secepatnya melakukan observasi dan bimbingan kepada guru pembimbing. penelitian dimulai pada hari selasa tanggal 1 Januari 2012, hal itu demi kepentingan bersama dan supaya mendapatkan hasil penelitian yang optimal karena peneliti mempunyai banyak waktu untuk melakukan penelitian.

Catatan Lapangan Penelitian II
Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin, 16 Januari 2012

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : Ruang TU

Sumber Data : Bapak Wastoyo

Deskripsi Data :

Dokumentasi saya lakukan untuk melengkapi data yang kurang tentang guru, karyawan, santri yang terdapat di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim tahun ajaran 2011/2012. Peneliti meminta data tentang seputar pondok pesantren meliputi brosur dan dokumentasi data guru KMI, sarana prasaran dan sejarah pondok serta letak geografi Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri.

Catatan Lapangan Penelitian III
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Januari 2012

Jam : 10:30-11:00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bpk Drs. Holidaynis

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu guru KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri pengajar bahasa Arab (*sharaf*). Wawancara ini merupakan wawancara untuk pertama kalinya bagi peneliti selama penelitian. Saat ditemui peneliti, informan sedang istirahat di ruang guru.

Karena yang akan saya teliti tentang program muhadatsah, dari hasil wawancara terungkap bahwasanya dalam proses program *muhadatsah* yang wajib diikuti oleh para santri kelas I, II, III, dan IV untuk merangsang mereka dalam memahami bahasa arab secara lisan maupun secara tertulis. Serta dalam program tersebut yang bertanggung jawab atas kegiatan pondok adalah para pengurus OSIQ , karena mereka sebagai penggerak kegiatan.

Catatan Lapangan Penelitian IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Januari 2012

Jam : 14.00-15.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bpk Drs. Nur Ali

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu guru KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri pengajar bahasa Arab, Wawancara ini merupakan wawancara untuk pertama kalinya bagi peneliti selama penelitian.

Karena yang akan saya teliti tentang program *muhadatsah*, dari hasil wawancara terungkap bahwasanya dalam proses program *muhadatsah* yang dilakukan setiap pagi sebelum para santri mempersiapkan sekolah paginya. serta tujuan dari program *muhadatsah* adalah sebagai wadah penguasaan kosa kata, membiasakan santri dalam berbicara menggunakan bahasa asing.

Catatan Lapangan Penelitian V
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 18 Januari 2012

Jam : 15.30-16.10

Lokasi : Ruang bahasa

Sumber Data : Sdri. Ulfa Hasanah

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu santri dan sebagai ketua bahasa di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri. Karena yang akan saya teliti tentang program *muhadatsah*, dari hasil wawancara terungkap bahwasanya dalam pelaksanaan *muhadatsah* disetiap pagi dengan memberikan tema/topik untuk dapat dikembangkan dalam keahsaannya melalui bahasa asing secara berpasangan dan kelompok kelas masing-masing. Pelaksanaan yang wajib diikuti oleh santriwati kelas I,II,III dan IV secara bergantian, dengan jadwal yang ditentukan oleh pengurus. Tetapi pada hari jum'at mereka semua mengadakan muhadatsah secara serentak dengan bersamaan.

Catatan Lapangan Penelitian VI
Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 18 Januari 2012

Jam : 15.30-16.30

Lokasi : Ruang bahasa

Sumber Data : Sdri. Ulfa Hasanah

Deskripsi Data :

Dokumentasi saya lakukan untuk melengkapi data yang kurang tentang jadwal program *muhadastah* yang telah dijadwalkan oleh bagian bahasa. serta tata tertib dan larangan dalam program kebahasaan yang ada di pondok pesantren ibnul qoyyim putrid serta sumber materi yang digunakan dalam program *muhadatsah*.

Catatan Lapangan Penelitian VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Januari 2012

Jam : 15.30-16.10

Lokasi : Kamar tamu Ustdzah

Sumber Data : Usth. Nurul Atikah

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu guru atau ustazah yang mendampingi para santri dalam kegiatan kebahasaan yang sering disebut sebagai usth CLI (*Central Language improvement*). Wawancara ini merupakan wawancara untuk beberapa kalinya bagi peneliti selama penelitian.

Karena yang akan saya teliti tentang program muhadatsah, dari hasil wawancara terungkap bahwasanya menurutnya tujuan dari muhadatsah sendiri adalah membiasakan santri untuk berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dengan adanya program *muhadatsah* ini, santri lebih belajar mendisiplinkan bahasanya dalam kesehariannya. Karena terkadang bahasa yang digunakan diasrama mereka gunakan ketika ada para mudabbiroh (pengurus).

Catatan Lapangan Penelitian VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat, 20 Januari 2012

Jam : 15:30-16:30

Lokasi : Ruang bahasa

Sumber Data : Sdri. Farah bidara

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu pengurus OSIQ (Organisasi Santri Ibnul Qoyyim) yang diberi amanat untuk menangani kegiatan dalam kebahasaan. Dari hasil wawancara informan mendapat informasi tentang pelaksanaan program *muhadatsah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri yang berjalan setiap pagi dengan berpasangan per kelompok kelas. Yang diawali dengan pemberian topik kemudian direspon oleh para santri dengan didampingi oleh para mudabiroh yang akan membantunya. Dan kegiatan akhir ialah penutup yang diakhiri dengan tebak-tebakkan kosa kata yang sudah pernah diberikan.

Serta dalam hal materi mereka menggunakan topik/tema yang diambil sumber buku "Daily Conversation" terbitan dari gontor dan pemberian materi tersebut kadang diberikan secara spontanitas.

Catatan Lapangan Penelitian IX
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Januari 2012
Jam : 05.00- 05.30
Lokasi : Lapangan samping masjid
Sumber Data : Para Santriwati kelas I A dan B

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pertama kalinya sesudah saya wawancara dengan orang-orang yang terlibat, dan program muhadatsah ini dilakukan oleh kelas I yang diawali oleh mudabirroh yang bertugas mendampingiya ialah Farah Bidara (pengurus OSIQ) kemudian dia membuka kegiatan itu dengan bahasa Arab (menanyakan kabar) dan langsung memberi tema dan memerintahkan pada mereka untuk mengembangkan tema tersebut dengan orang lain. Dan ketika mereka kesulitan dengan kosakata mereka bisa bertanya pada mudabiroh yang mendampingiya. Setelah beberapa menit kemudian mudabbirohpun menghentikan percakapan tersebut dengan mengabsent satu persatu santri. Kemudian setelah itu selesai ditutuplah dengan menanyakan kosa kata yang sudah kemarin diberikan. Dan terakhir penutup dengan salam.

Catatan Lapangan Penelitian X
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 31 januari 2012

Jam : 05.00- 05.30

Lokasi : Lapangan samping masjid

Sumber Data : Para Santriwati kelas II A dan B

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan oleh kelompok kelas II yang diawali oleh mudambirroh yang bertugas mendampingiya ialah Ulfa Hasanah (pengurus OSIQ) kemudian dia membuka kegiatan itu dengan bahasa arab (menanyakan kabar) dan memberi kertas yang berisi tema yang akan dibicarakan dan memerintahkan pada mereka untuk mengembangkan tema tersebut dengan orang lain. Dan ketika mereka kesulitan dengan kosakata mereka bisa bertanya pada mudabiroh yang mendampingiya. Setelah beberapa menit kemudian mudabbiroh pun menghentikan percakapan tersebut dengan mengabsent satu persatu santri. Kemudian setelah itu selesai ditutuplah dengan menanyakan kosa kata yang sudah kemarin diberikan. Dan terakhir penutup dengan salam.

Catatan Lapangan Penelitian XI
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat, 3 Februari 2012

Jam : 15.30-16.10

Lokasi : Aula Masjid Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim

Sumber Data : Santriwati

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu santri kelas I, II, III, dan IV di Pondok Ibnu Qoyyim Putri, karena yang akan saya teliti tentang program *muhadatsah*, dari hasil wawancara terungkap bahwasanya kesenangannya santri dalam mengikuti kegiatan muhadatsah ini sangat seru karena melalui program ini santri dapat menambah kosa kata baru sehingga akan lebih pede dalam berbicara dengan orang lain. Pelaksanaan *muhadatsah* dilakukan disetiap pagi secara bergantian, berpasangan dan kelompok kelas masing-masing.

Walaupun tujuan yang mereka rasakan dalam bahasanya berbeda tapi pada hakikatnya intinya untuk lebih menguasai kosa kata yang tidak mereka ketahui. Belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dan santri sangat mempunyai tekad dan semangat dalam mengikuti kegiatan muhadatsah ini.

Catatan Lapangan Penelitian XII
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 6 Februari 2012
Jam : 05.00- 05.30
Lokasi : Lapangan samping masjid
Sumber Data : Para Santriwati kelas III A dan B

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan oleh kelompok kelas III yang diawali oleh mudambirroh yang bertugas mendampingiya ialah Niken Fatma Putri (pengurus OSIQ) kemudian dia membuka kegiatan itu dengan bahasa Arab (menanyakan kabar) dan langsung memberi tema yang akan dibicarakan dan memerintahkan pada mereka untuk mengembangkan tema tersebut dengan orang lain. Dan ketika mereka kesulitan dengan kosakata mereka bisa bertanya pada *mudabiroh* yang mendampingiya. Setelah beberapa menit kemudian mudabbiroh menghentikan percakapan tersebut dengan mengabsent satu persatu santri. Kemudian setelah itu selesai ditutuplah dengan menanyakan kosa kata yang sudah kemarin diberikan. Dan terakhir penutup dengan salam.

Catatan Lapangan Penelitian XIII
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Minggu, 12 februari 2012

Jam : 05.00- 05.30

Lokasi : Lapangan samping masjid

Sumber Data : Para Santriwati kelas IV A dan B

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan oleh kelompok kelas IV yang diawali oleh mudabirroh yang bertugas mendampingiya ialah Niken Fatma Putri (pengurus OSIQ) kemudian dia membuka kegiatan itu dengan bahasa Arab (menanyakan kabar) dan langsung memberi tema yang akan dibicarakan dan memerintahkan pada mereka untuk mengembangkan tema tersebut dengan orang lain. Dan ketika mereka kesulitan dengan kosakata mereka bisa bertanya pada mudabiroh yang mendampingiya. Setelah beberapa menit kemudian mudabbiroh menghentikan percakapan tersebut dengan mengabsent satu persatu santri. Kemudian setelah itu selesai ditutuplah dengan menanyakan kosa kata yang sudah kemarin diberikan. Dan terakhir penutup dengan salam.



Pelaksanaan Program Muhadatsah Kelas VIII



Pelaksanaan Program Muhadatsah Kelas IX



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Kurnia Wulandari
Nomor Induk : 08420043
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VII
Tahun Akademik : 2011-2012

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 7 Desember 2011

Judul Skripsi :

EFEKTIFITAS MUHADATSAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAHIRAN
BERBICARA DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI
YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2011/2012.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 7 Desember 2011

Ketua Jurusan PBA



Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/163/V/1/2012

Membaca Surat : Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0090/2012
Tanggal : 05 Januari 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : KURNIA WULANDARI NIP/NIM : 08420043
Alamat : Jln. Bimokurdo GK I/644 Sapen Gondokusuman Yogyakarta
Judul : EFEKTIFITAS PROGRAM MUHADATSAH DALAM PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBICARA DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI TAHUN AJARAN 2011/2012
Lokasi : Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Kota/Kab. Sleman
Waktu : 09 Januari 2012 s/d 09 April 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 09 Januari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. DIY
4. Ka. Dinas Pendidikan, pemuda & OR Prov. DIY
5. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk
6. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
 Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 068 / 2012

TENTANG
 PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
 Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/163/V/1/2012. Tanggal: 09 Januari 2012. Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : **KURNIA WULANDARI**
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08420043
 Program/ Tingkat : S1
 Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
 Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Bimokurdo GK 1/644 Sapen Gondokusuman, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Sumberejo Jetis Jaten Karanganyar, Solo
 No. Telp/ Hp : 085743534295
 Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"EFEKTIFITAS PROGRAM MUHADATSAH DALAM PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBICARA DI PONDOK PESANTREN IBNU QOYYIM PUTRI TAHUN AJARAN 2011/2012"
 Lokasi : Kabupaten Sleman
 Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 09 Januari 2012 s/d 09 April 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbang Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Kementrian Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Berbah
7. Ka. Ponpes Ibnu Qoyim Putri
8. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN "SUKA" Yk
9. Pertiinggal.

Dikeluarkan di: Sleman

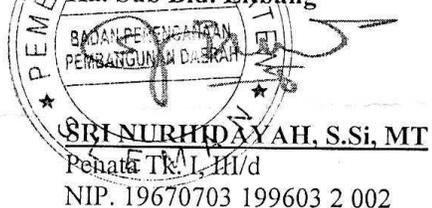
Pada Tanggal : 12 Januari 2012

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman

Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi

u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang


SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
 Pejabat TR. I, III/d
 NIP. 19670703 199603 2 002

شهادة

الرقم: ٢٠١٢/٢٥٠٠.٩/٠٠.٥/PP.L/٠٢.UIN

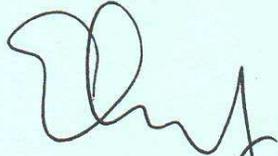
تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم: Kurnia Wulandari:

تاريخ الميلاد : ٢٥ يناير ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مارس ٢٠١٢،
وحصلت على درجة :

١٥.٦	فهم المسموع
١٢.٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٨.٨	فهم المقروء
٣٧	مجموع الدرجات



الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ٣١٠٠١.٥٢٨٢.٠٠٠٠.١٩٧١/٦





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0250.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Kurnia Wulandari**
Date of Birth : **January 25, 1989**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **March 9, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	417



Director,

Dr. H. Shofiyullah Muz, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : KURNIA WULANDARI

NIM : 08420043

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 2 Oktober 2011 di MAS AL-Hikmah Karangmojo dan dinyatakan **lulus** dengan nilai: **92,71 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : KURNIA WULANDARI

NIM : 08420043

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

6 Februari 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : KURNIA WULANDARI
NIM : 08420043
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	95	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	85	B
Total Nilai		95	A

Yogyakarta, 6 Februari 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(Curriculum vitae)

Nama : Kurnia Wulandari
Tanggal Kelamin : Karanganyar, 11 Januari 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat Asal : Desa Sambirejo, Jetis, Jaten, Karanganyar Solo
Alamat Yogyakarta : Sapen GK 1/644 Rt. 24 Rw. 07 Yogyakarta
Alamat Email : kurnia.wulandari99@yahoo.co.id
Nama Orang Tua
 Bapak : Sumaryono
 Ibu : Mariyah

Riwayat Pendidikan :

- SDN Jetis II 1995 - 2001
- SMP Pioner Palur 2001 - 2005
- MAN Karanganyar 2005 - 2008
- UIN Sunan Kalijaga 2008 - 2012

Riwayat Organisasi

- Racana UIN Sunan Kalijaga-Nyilageng Serang 2009 - sekarang